

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan persaingan bisnis di Indonesia salah satunya di bidang Industri kayu mebel mengalami perkembangan secara dratis diseluruh penjuru dunia. Saat ini, industri mebel masih menjadi primadona daerah-daerah tertentu di Indonesia sebagai lahan untuk mencari nafkah. Hal ini karena industri mebel Indonesia masih memiliki pamor yang mengkilap di pentas perdagangan dunia[1]. Peningkatan dan perkembangan industri mebel (furniture) juga ditandai dengan meningkatnya permintaan pasar non tradisional terhadap produk industri mebel Indonesia. Pasar non tradisional meliputi negara - negara di uni eropa seperti Bulgaria. Pada periode tahun 2023 CV. Jaya Abadi Furniture menerima permintaan jumlah produk dari Bulgaria yang meningkat signifikan, tentu ini dalam koridor ekspor. Namun dalam dunia industri mebel, CV. Jaya Abadi Furniture masih mampu memproduksi daun barangnya, sementara kerangka atau kaki - kaki dari produk tersebut masih beli dari suplyer.

Dunia industri berkembang sangat cepat diiringi dengan tingkat persaingan yang ketat, termasuk industri furniture / mebel. Industri furniture atau mebel merupakan salah satu bidang yang memiliki tingkat persaingan ketat karena jumlah unit usaha ini dapat bersaing secara langsung baik skala lokal maupun internasional. Persaingan ini menuntut unit usaha furniture atau mebel harus bisa memberikan kinerja dan pelayanan terbaik agar dapat bertahan di pasar.

CV. Jaya Abadi Furniture merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang furniture. CV. Jaya Abadi Furniture memproduksi furniture seperti Meja Makan, Cabinet, Desert dll. Adapun proses produksi di CV. Jaya Abadi Furniture meliputi, proses pengukuran, pemotongan, perakitan, pengamplasan, finishing, quality control, packing.

Pada dasarnya peningkatan kualitas pada proses produksi merupakan hal yang sangat diperlukan suatu industri. Tetapi hal itu tidak akan pernah terjadi jika masih terdapat *waste* (pemborosan) di dalam proses produksi tersebut. Untuk itu salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pada proses produksi dengan mengurangi *waste* (pemborosan) tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam usaha mengeliminasi *waste* adalah *lean manufacturing*. Menurut[2] dalam menyatakan bahwa *lean* adalah suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (barang atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (*customer value*). Ada tipe *waste* yang biasa ditemukan dalam suatu perusahaan.

Tuntutan peningkatan efisiensi sistem produksi, harus diimbangi dengan upaya meminimalkan *waste* (pemborosan). *Waste* adalah segala aktifitas yang tidak memberikan nilai tambah sepanjang aliran proses merubah input menjadi output. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi *waste* pada proses produksi adalah dengan pendekatan *lean manufacturing*. Dasar pemikiran *lean manufacturing* adalah mengidentifikasi dan mengeliminasi *waste*, memperbaiki kualitas dan mereduksi biaya dan waktu produksi.

Permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana mengoptimalkan proses produksi pada rantai produksi dengan mengidentifikasi penyebab terjadinya pemborosan yang ada pada saat proses produksi menggunakan pendekatan *lean manufacturing* agar tercapai hasil yang efektif, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah *value added* produk dengan menghilangkan pemborosan di rantai produksi, dengan merancang *future state map* yang sesuai dengan kondisi perusahaan dan *future state map*.

Penerapan proses produksi tersebut menyebabkan sering terjadi aktivitas yang tidak menambah nilai pada proses pembuatan produk. Aktivitas tersebut dapat terjadi pada peralihan beberapa proses yang harus dilakukan dalam proses produksi. Maka dibutuhkan suatu perbaikan dan

peningkatan efisiensi perusahaan dengan mengidentifikasi *waste* yang berpotensi atau yang mungkin akan diketahui setelah observasi.

Pada penelitian ini difokuskan pada *waste* di rantai produksi pada pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture. Sehingga diharapkan dengan Penelitian ini bertujuan mengetahui *waste* yang ada sebagai faktor penghambat produktivitas serta rekomendasi perbaikan untuk mengurangi *waste* tersebut. Hasil perbaikan ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan mengurangi *waste* yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasar latar belakang di atas, adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis pemborosan yang terjadi pada proses produksi pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture?
2. Berapa waktu total pada setiap aktivitas *value added*, *non-value added*, dan *necessary but non-value added* pada sistem produksi di CV. Jaya Abadi Furniture?
3. Apa perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi pemborosan pada proses produksi pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture?
4. Apa hasil perbaikan setelah diusulkan desain *future state value stream mapping* pada produksi pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture?

1.3 Batasan Masalah

Melakukan kegiatan penelitian, suatu batasan penelitian perlu ditentukan agar penelitian lebih terarah pada tujuan penelitian. Selain itu agar pembahasan lebih terfokus, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis mengurangi *waste* pada produksi pembuatan meja makan dengan pendekatan *Lean Manufacturing* .
2. Studi Kasus di CV. Jaya Abadi Furniture Jepara Jawa Tengah.
3. Analisis 7 tipe *waste* yang terjadi pada proses produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui jenis pemborosan yang terjadi pada proses produksi pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture.
2. Mengidentifikasi waktu total pada setiap aktivitas *value added*, *non-value added*, dan *necessary but non-value added* pada sistem produksi di CV. Jaya Abadi Furniture.
3. Menjelaskan perbaikan yang diusulkan untuk mengurangi pemborosan pada proses produksi pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture.
4. Mendeskripsikan hasil perbaikan setelah diusulkan desain *future state value stream mapping* pada produksi pembuatan meja di CV. Jaya Abadi Furniture.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan teknik industri, khususnya dalam hal mendeskripsikan bentuk pendekatan *Lean Manufacturing* untuk mengurangi *waste* dalam produksi pembuatan meja.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan rekomendasi hasil analisis mengurangi *waste* pada produksi pembuatan meja dengan pendekatan *Lean Manufacturing*.
- b. Memberikan respon teknis apa yang harus diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas produksi pembuatan meja dengan pendekatan *Lean Manufacturing* untuk mengurangi *waste*.

1.6 Sistematika

1. BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika.

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II. Tinjauan Pustaka, berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori / dasar Teori

3. BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III. Metodologi Penelitian, berisi tentang uraian tentang alur penelitian (dilengkapi dengan flowchart/diagram alir), alat dan bahan penelitian, prosedur pengumpulan data, serta cara metode pengolahan/analisis hasil penelitian.

4. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV. Pengumpulan dan Pengolahan Data, berisi tentang hasil yang telah diperoleh dari penelitian. Dalam mendukung pemaparan dapat pula dilengkapi dengan tabel ataupun gambar/grafik/diagram serta berisi tentang intepretasi hasil dari pengolahan data.

5. BAB V. PENUTUP

Pada BAB V. Penutup, berisi tentang: kesimpulan yang memuat pernyataan yang berupa rangkuman dari hasil penelitian. dan saran berisi saran-saran yang relevan berkaitan hasil pembahasan dalam laporan TA.